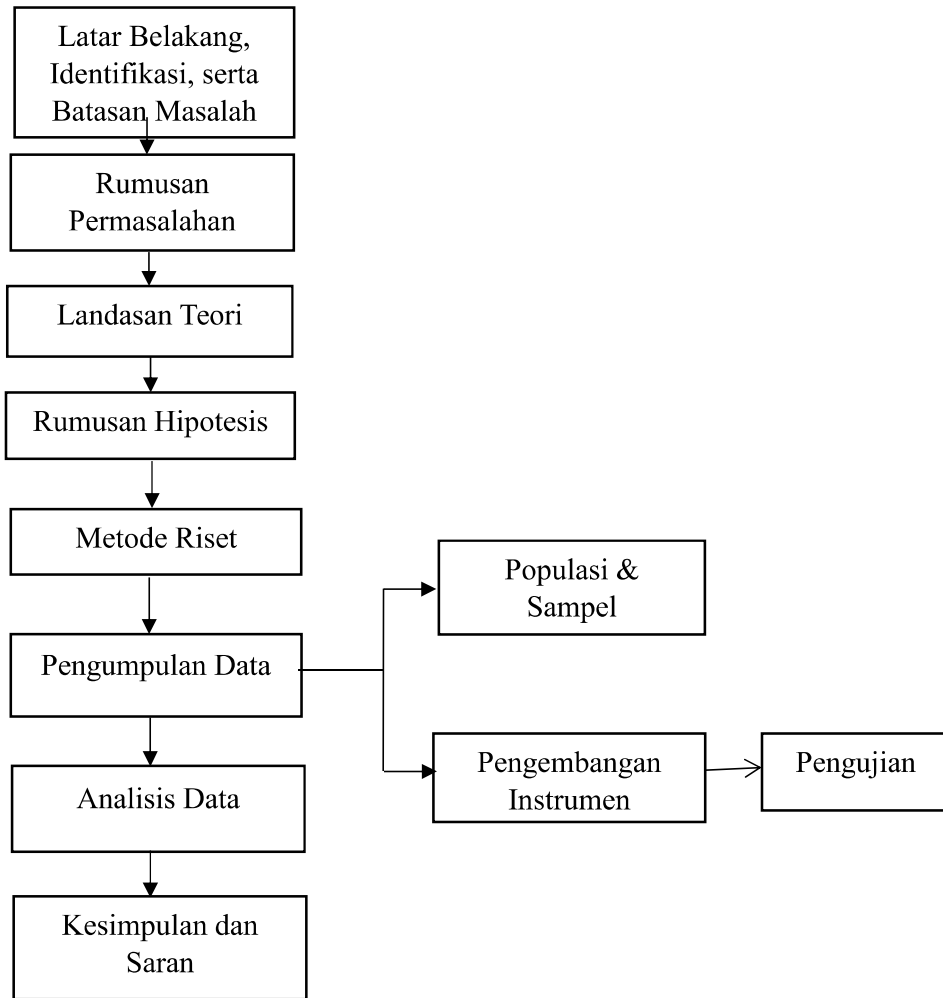


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis pengaruh penerapan *E-filling*, pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berikut adalah desain penelitian dalam penelitian ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional yang digunakan akan dijelaskan pada bagian ini. Variabel yang digunakan dibagi menjadi 3 variabel bebas (Independen) yaitu pengaruh *E-filing*, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan dan 1 variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak. Berikut penjelasannya :

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y). Dalam konteks ini, kepatuhan wajib pajak mengacu pada kondisi dimana wajib pajak menunjukkan pemahaman dan upaya untuk mematuhi semua ketentuan undang-undang perpajakan. Ini termasuk memenuhi kewajiban pajak mereka dengan mengisi formulir pajak secara akurat dan menyeluruh, menghitung jumlah pajak terhutang dengan benar, dan melakukan pembayaran tepat waktu untuk pajak yang harus dibayar. (Ainul, 2021: 12)

3.2.2 Variabel Independen

Merupakan suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya

3.2.2.1 E-filing

E-filing adalah prosedur penyampaian SPT Tahunan atau permohonan perpanjangan SPT yang modern dan nyaman, yang dilakukan secara online dan real time. Proses ini difasilitasi melalui Penyedia Layanan Aplikasi yang dipilih dan diberi kuasa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk menerima berkas SPT elektronik (Riduwan, 2020: 4).

3.2.2.2 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan serta pemahaman mengenai perpajakan merupakan proses dimana WP menyadari perpajakan serta penerapan pengetahuan tersebut untuk membayarkan kewajibannya. Pengetahuan pajak diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui dan dipahami dalam kaitannya dengan hukum perpajakan (Impiyati & Saidah Napisah, 2022 :26)

3.2.2.3 Kualitas Pelayanan

(Ariesta & Suryaningsih, 2013: 290) Kualitas pelayanan pajak merupakan salah satunya hal-hal yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan WP dan petugas pelayanan kompetensi yang baik dalam segala hal yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia. Layanan dipertimbangkan kualitas ketika layanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan dilakukan terus menerus.

Dalam penelitian ini, operasional variabel menggunakan teknik pengukuran skala likert dengan pola dan indikator yaitu sebagai berikut :

STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5

Keterangan :

STS : sangat tidak baik

TS : Tidak setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Tabel 3.1 Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Kepatuhan wajib pajak merupakan wujud sifat patuh wajib pajak dalam pembayaran tarif pajak kepada negara (Wulandini & Srimindarti, 2023 : 1475)	1.Mendaftarkan NPWP atas kemauan pribadi 2.Tepat waktu dalam membayar pajak 3.Saya mendaftarkan diri jadi WP guna pemenuhan kewajiban sebagai warga negara 4.Wajib pajak mengetahui batasan waktu dalam penyampaian surat pemberitahuan (SPT) 5. Bersedia membayar denda apabila saya sebagai wajib pajak terlambat membayar SPT	Likert
2	<i>E-filling</i> (X1)	Ialah penyampaian surat pemberitahuan (SPT) pajak secara elektronik yang dilakukan secara online melalui internet pada website DJP (Riduwan, 2020 :4)	1.Bisa melakukan lapor SPT kapan saja 2.Pelaporan SPT yang cepat dan mudah 3.Lebih hemat dan ramah lingkungan 4.lebih akurat ketika melakukan pelaporan SPT 5.Tampilan <i>e-filling</i> yang mudah untuk dibaca, maka saya mudah untuk mengerti	Likert
3	Pengetahuan Perpajakan (X2)	Pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan dan menerapkannya dalam membayar pajak(Pertiwi et al., 2023: 350)	1.Mengetahui jika memiliki penghasilan maka wajib untuk membayar pajak penghasilan 2.Mengetahui bahwa pajak adalah sumber terbesar penerimaan negara 3.Mengetahui waktu pembayaran SPT	Likert

			4.Mengetahui tata cara perhitungan pajak 5.Mengetahui adanya sanksi saat tidak membayar pajak	
4	Kualitas Pelayanan (X3)	Kualitas pelayanan pajak merupakan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak dalam membantu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh wajib pajak (Basuki & Jaeni, 2022 : 433)	1.Petugas pajak sudah memberikan layanan pajak dengan baik 2.Petugas wajib pajak memudahkan dalam pelaporan SPT 3.Kantor pajak memberikan sarana dan prasana yang nyaman untuk WP 4.Petugas pajak menjaga kerahasiaan informasi dan data WP 5. Petugas bertindak ramah dan sopan kepada WP	Likert

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Yang dimaksud dengan “populasi” dalam penelitian adalah keseluruhan kelompok objek atau subjek yang memiliki sifat dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kepentingan kajian dan penarikan kesimpulan. Dalam konteks ini, populasinya adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan yang berjumlah 400.034 orang. Peneliti memilih populasi spesifik ini karena mewakili kelompok minat untuk penelitian, memungkinkan pemeriksaan dan analisis perilaku wajib pajak, kepatuhan, dan faktor relevan lainnya dalam yurisdiksi kantor pajak tertentu (Sugiyono,2017:80).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Sampel diambil dengan menggunakan *random sampling* dengan rumus slovin, yakni :

$$n = \frac{N}{1+(N X e^2)} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

N = jumlah anggota populasi

n = jumlah anggota sampel

e = *error level* (tingkat kesalahan 10% atau 0,1)

Dengan menggunakan rumus slovin maka jumlah sampel dapat dihitung

yakni :

$$n = \frac{400.034}{1+(400.034 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{400.034}{4.001} = 100$$

Ukuran populasi penelitian (N) diperkirakan 400.034, sedangkan toleransi ketidaktepatan yang dapat diterima karena kesalahan pengambilan sampel (e) ditetapkan sebesar 0,1. Memanfaatkan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel yang dibutuhkan, menghasilkan jumlah sampel yang lebih tinggi yang diperlukan untuk penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mencakup total xx sampel dari WPOP (Penduduk Kerja) yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan. Dengan menggunakan ukuran sampel yang sesuai, penelitian ini bertujuan untuk memastikan temuan yang andal dan representatif yang secara akurat mencerminkan sentimen dan perilaku populasi sasaran, yang mengarah pada kesimpulan yang lebih kuat dan aplikasi praktis.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian yang dilakukan dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Pada jenis penelitian ini, fokusnya adalah memperoleh data numerik dan mendeskripsikan karakteristik populasi atau sampel yang diteliti. Peneliti mengandalkan data kuantitatif, yang dinyatakan dalam bentuk numerik, untuk menganalisis dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian khusus ini, data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner penelitian, dimana responden memberikan skor numerik atau tanggapan terhadap berbagai pertanyaan survei. Skor ini mewakili pandangan, pendapat, atau persepsi peserta terkait dengan topik penelitian. Dengan menggunakan data kuantitatif, peneliti dapat menganalisis data secara statistik, menggunakan berbagai teknik seperti mean, standar deviasi, dan persentase untuk menggambarkan karakteristik, sikap, atau perilaku responden secara akurat.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam survei ini tergolong data primer, artinya data diperoleh langsung dari partisipan atau responden sendiri tanpa melibatkan perantara atau pihak ketiga. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui berbagai metode, seperti kuesioner, kelompok fokus, dan wawancara dengan informan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer dikumpulkan langsung dari peserta survei melalui penggunaan kuesioner. Responden memberikan tanggapan dan tanggapan, mengungkapkan pendapat, sikap, atau

persepsi tentang topik penelitian. Pendekatan pengumpulan data langsung ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh khusus untuk tujuan penelitian dan memungkinkan analisis yang lebih akurat dan tepat sasaran (Pertiwi et al., 2023: 348).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan survei adalah teknik survei kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang memberikan jawaban dan pertanyaan tertulis kepada responden. Survei dibagikan kepada setiap wajib pajak melalui google forms.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahap pengorganisasian secara otomatis mengambil data dari observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara, mengelompokkan data, membaginya menjadi beberapa bagian, membuat situs web, mengatur model darinya, dan memilih prioritas dan konten pelatihan (Sugiono,2014:243).

3.6.1 Uji Instrumen Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut (Agustin & Mildawati, 2023: 7) mendefinisikan bahwa uji validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Uji validitas dihitung dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung > r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dianggap valid tapi sebaliknya jika r hitung < r tabel maka dianggap tidak valid dan akan diteruskan dengan pengujian reliabilitas.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]^{1/2}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Penjelasan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Temukan tempat pernyataan

Y = jumlah item pernyataan

$\sum X$ = Jumlah item pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah item pernyataan

$\sum xy$ = Jumlah kali X serta Y

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika datanya dapat diperbandingkan pada waktu yang berbeda. Kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan individu terhadap pernyataan tersebut konsisten. Uji ini digunakan untuk mengukur apakah penggunaan variabel ini bebas dari kesalahan. Untuk memastikan hasil yang konsisten bahkan setelah beberapa tes. Jika hasil *alpha cronbach* > 0,06 maka data tersebut reliabel dan sebaliknya (Fitria, 2017:36).

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha^2} \right]$$

Rumus 3.3 Uji Reabilitas

Keterangan :

r = Keandalan instrumen

k = Jumlah item pernyataan

$\sum \alpha b^2$ = total skor varians dari setiap item pertanyaan

α^2 = varian total

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibagi menjadi 3 yaitu, uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Pengujian ini digunakan untuk menguji baik atau tidaknya model tersebut.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian dengan data atau tidak (Nugraha, 2022 : 42). Adapun cara untuk memahami apakah data tersebut berdistribusi normal yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan cara memasukkan nilai residual pada non parametric, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila signifikasinya $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal
2. Apabila signifikasinya $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan utama dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan adanya hubungan linier di antara variabel bebas. Pengujian ini melibatkan analisis nilai variance inflation factor (VIF) dan toleransi dalam model regresi. Untuk menginterpretasikan hasil secara efektif, kami memeriksa apakah nilai VIF kurang dari 10 atau nilai toleransi melebihi 0,1. Jika kedua kondisi tersebut terpenuhi, hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel. Intinya, uji multikolinearitas memungkinkan peneliti untuk menilai interdependensi dan korelasi potensial antara variabel independen. Dengan meneliti nilai VIF dan toleransi, kami dapat memastikan keandalan dan keakuratan analisis regresi.

Informasi ini membantu dalam membuat keputusan yang terinformasi dengan baik sambil menghindari hasil yang menyesatkan, memungkinkan evaluasi yang kuat terhadap dampak individu dan pentingnya setiap variabel independen terhadap variabel dependen. (Nugraha, 2022 : 29).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi sebagai analisis kritis untuk menentukan apakah ada varians yang tidak merata dalam residu di semua pengamatan dalam model regresi linier. Dengan memeriksa dispersi residu di sekitar garis regresi, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang pola potensial dari varians yang tidak sama. Tes ini penting untuk memvalidasi asumsi yang mendasari analisis regresi linier dan memastikan keakuratan prediksi model. Mendeteksi heteroskedastisitas sangat penting karena dapat menyebabkan perkiraan yang bias dan tidak dapat diandalkan, yang berdampak pada validitas hasil regresi secara keseluruhan. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi heteroskedastisitas, peneliti dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja model dan memastikan integritas kesimpulan statistik. (Yusuf & Daris, 2019: 16). Metode yang digunakan dalam uji ini adalah grafik scatterplotr.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi yaitu mengukur dampak antara 2 variabel atau lebih dan menunjukkan arah pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen (Fitria, 2017:38). Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dikarenakan ada banyak variabel bebas. Persamaan regresi yang dirumuskan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

X₁ = Kesadaran Perpajakan

X₂ = Kemudahan Pengetahuan *E-filing*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Bertujuan untuk menguji signifikansi dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model

(Grahita, 2018 : 141). Kriteria penilaian Uji T ialah :

1. Jika hasil analisis menunjukkan nilai thitung < ttabel maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%.
2. Jika analisis menunjukkan nilai thitung > ttabel maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara statistik tidak signifikan.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi (Grahita,2018 :140).

Hipotesis dalam uji ini yaitu :

Ha = variabel X berpengaruh pada variabel Y

H_0 = variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y

Kriteria pada penilaian Uji F adalah :

1. Jika hasil analisis menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependennya.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi, yaitu :

- a. Apabila signifikansinya $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak
- b. Apabila signifikansinya $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima

3.6.4.3 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk menilai tingkat akurasi atau kecocokan dalam analisis regresi, menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi yang diamati pada variabel dependen. Koefisien determinasi, dilambangkan sebagai R^2 dan berkisar antara 0 dan 1, mewakili proporsi varian dalam variabel dependen yang dapat diprediksi atau dijelaskan oleh variabel independen.

Bila koefisien determinasi (R^2) sama dengan 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, model gagal menjelaskan variasi yang diamati dalam nilai variabel dependen, dan hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap tidak ada. Di sisi lain, nilai R^2 dengan nilai satu menandakan bahwa

variabel independen dapat sepenuhnya menjelaskan semua variasi dalam nilai variabel dependen. Ini menunjukkan kecocokan model yang sempurna, di mana titik data yang diamati secara tepat sejajar dengan nilai prediksi berdasarkan variabel independen. (Grahita, 2018: 141).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di KPP Pratama Batam Selatan, Jl. Jendral Sudirman, Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian untuk studi ini melibatkan proses terstruktur yang membutuhkan waktu yang cukup untuk mengumpulkan data dan informasi untuk memastikan analisis yang komprehensif dan terinformasi dengan baik. Penelitian direncanakan akan dilakukan dalam jangka waktu mulai Maret 2023 dan berakhir pada Juli 2023. Selama kurun waktu tersebut, peneliti akan memulai berbagai kegiatan pengumpulan data, seperti menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara, dan mengumpulkan dokumen atau catatan yang relevan terkait dengan penelitian.

Upaya pengumpulan data ini akan dipastikan bahwa sampel representatif dari populasi atau peserta disertakan. Setelah tahap pengumpulan data, para peneliti akan menganalisis data. Langkah ini melibatkan pengorganisasian dan

pemeriksaan data yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan dan mendapatkan temuan yang relevan dari penelitian.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Tahun, Bulan dan Pertemuan																			
		2023																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Studi Pustaka			■	■	■	■														
3	Metodelogi Penelitian							■	■	■	■										
4	Penyusunan Kuesioner											■	■	■	■						
5	Penyerahan Kuesioner															■	■				
6	Pengolahan Data																	■	■		
7	Kesimpulan																			■	■
8	Saran																				■